

1

I

a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

# BAB I PENDAHULUAN

# A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat muslim memiliki keyakinan atau kepercayaan yang sangat besar terhadap keberhasilan dan kemajuan pendidikan Islam. Keyakinan atau kepercayaan kemajuan pendidikan Islam tidak pernah terputus dari mata rantai keinginan masyarakat Muslim, khususnya para pemikir dan praktisi. Secara garis besar, pendidikan Islam dapat dibagi tiga; *pertama*, pendidikan Islam yang berbentuk ide-ide, gagasan-gagasan, pemikiran-pemikiran, wawasan-wawasan, konsep-konsep dan teori-teori. *Kedua*, pendidikan Islam berbentuk penyelenggaraan, pelaksanaan dan penerapan secara kelembagaan dan *ketiga*, pendidikan Islam yang berbentuk perilaku umat Islam dalam meresponnya.

Keberadaan manajemen pendidikan Islam setidaknya dapat ditinjau dari tiga sudut pandang. *Pertama*, dari segi pengalaman atau penerapan. Rasulullah telah berhasil dengan gemilang dalam mengelola pendidikan masyarakat. Manajemen pendidikan yang dipraktikkan Rasulullah jauh lebih makro, lebih rumit, dan lebih kompleks dibandingkan dengan manajemen lembaga pendidikan yang jangkauannya terbatas. *Kedua*, dari segi konsep normative-teologis. Banyak ayat Al-Qur'an maupun Hadis Nabi yang memberi inspirasi terhadap manajemen pendidikan Islam, baik secara redaksional maupun subtantif. *Ketiga*, dari segi bangunan teori. Manajemen pendidikan Islam merupakan embrio bangunan ilmu yang berdiri sendiri yang hingga sekarang ini belum mapan secara teoritis. Oleh karena itu, manajemen pendidikan Islam membutuhkan keterlibatan para pakar

of aultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

pendidikan Islam dalam memberikan kontribusi teori untuk memperkokoh kontruksi ilmu manajemen pendidikan Islam.

Rasulullah SAW memiliki pribadi yang luhur ja menjadi teladan bagi umat

Rasulullah SAW memiliki pribadi yang luhur, ia menjadi teladan bagi umat manusia. Keluhuran pribadi Rasulullah SAW sering diibaratkan bagai matahari, rembulan, dan batu mutiara. Allah SWT berfirman:

لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسْوَةُ حَسَنَةُ لِّمَن كَانَ يَرْجُواْ ٱللَّهَ وَٱلْيَوْمَ ٱلْأَخِرَ وَذَكُرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.

Muhammad Ali As-Shabuni dalam buku Strategi Pendidikan Islam yang di tulis oleh Mujamil Qomar menafsirkan ayat ini dengan penjelasan: sungguh bagi kalian orang-orang mukmin, dalam diri Rasulullah yang agung ini terdapat suri teladan yang baik. Sudah seharusnya kalian mengikuti keikhlasan, perjuangan, dan kesabarannya. Rasulullah merupakan contoh sosok yang luhur, yang wajib diikuti seluruh ucapan, perbuatan, dan hal ikhwalnya, karena Rasulullah tidak berucap dan berbuat berdasarkan hawa nafsunya, tetapi berdasarkan wahyu, maka wajib bagi kalian mengikuti jejak dan perangainya sepanjang hidup, terutama bagi orang mukmin yang ikhlas yang mengharapkan pahala dari Allah dan takut akan

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Q.S Al-Ahzab:21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

siksaan-Nya, serta seorang mukmin yang selalu memperbanyak zikir, baik dengan lisan maupun hatinya kepada Allah<sup>2</sup>.

Kata Islam pada manajemen pendidikan secara tidak langsung menuntut tanggung jawab intelektual untuk menjelaskan ciri-ciri manajemen pendidikan Islam sebagai identitas pembeda dengan jenis manajemen pendidikan lainnya. Ciri-ciri ini harus di pahami oleh seseorang yang hendak mengkaji, meneliti, dan membahas manajemen pendidikan Islam. Dengan demikian manajemen pendidikan Islam akan dipahami dengan puas dan jelas. Manajemen pendidikan yang dimaksud ini adalah manajemen pendidikan Islam yang ideal, yakni manajemen pendidikan yang murni ditangkap dan dipahami dari pesan-pesan ajaran Islam, bukan manajemen pendidikan yang sudah terpengaruhi oleh manajemen Barat, yang kini banyak diterapkan dilembaga-lembaga pendidikan Islam. Manajemen pendidikan Islam yang ideal adalah manajemen yang dirumuskan berdasarkan ajaran Islam yang tertuang di dalam Al-Qur'an dan Hadits. Manajemen pendidikan memiliki sejumlah ciri sebagai identitasnya. Ciri-ciri tersebut antara lainnya:

Pertama, berdasarkan pada wahyu (Al-Qur'an dan Hadits). Ada banyak pengertian tentang wahyu, tetapi yang dimaksudkan disini adalah "Kalam Allah" yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril. Kalam tersebut menjadi Al-Qur'an dan segala perkataan, perbuatan dan ketetapan Nabi Muhammad (Hadits). Sebagai sumber yang pertama Al-qur'an mengandung pesan-pesan ajaran Islam yang masih global dan general, untuk itu hadis hadir

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Mujamil Qomar, *Strategi Pendidikan Islam*, (Jakarta, Erlangga, 2013), hlm.15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

sebagai sumber Islam kedua, yang berfungsi untuk menjelaskan, merinci dan menambahkan ketentuan-ketentuan dalam Al-Qur'an. Wahyu berasal dari Allah. Hal ini menunjukkan bahwa ilmu manajemen pendidikan Islam menyandarkan diri kepada sang pemilik ilmu, sehingga jelas manajemen pendidikan Islam memiliki dasar dan sandaran yang kuat. Dalam merumuskan manajemen pendidikan Islam kita harus senantiasa berusaha mengikuti syariat dan ajaran-ajaran Allah SWT.

Ali dan Syatibi dalam buku Strategi Pendidikan Islam yang di tulis oleh Mujamil Qomar menyatakan bahwa penataan dan pengelolaan kelembagaan pendidikan Islam pada dasarnya memiliki landasan filosofis berupa prinsipprinsip fundamental. Dengan pengertian lain, manajemen pendidikan Islam mempunyai akar yang kuat, sebab bersumber kepada Sang Pencipta Manusia<sup>3</sup>.

Melalui wahyu, manajemen pendidikan Islam senantiasa dialiri oleh nilainilai Islam. Sebuah nilai yang menegaskan identitas manajemen pendidikan Islam. Nilai nilai Islam mewarnai seluruh komponen maupun kegiatan manajemen pendidikan Islam. Syafruddin menyatakan bahwa manajemen pendidikan Islam dapat berfungsi sebagai sumber inspirasi bagi peningkatan pengelolaan pendidikan dan proses belajar-mengajar disetiap lembaga pendidikan Islam.

Kedua, bangunan manajemen pendidikan Islam diletakkan diatas empat sandaran, yaitu sandaran teologis, rasional, empiris dan teoretis. Sandaran teologis berupa teks-teks wahyu, baik Al-Qur'an maupun Hadits terkait dengan manajemen pendidikan. Sandaran rasional berupa pendapat-pendapat atau

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Mujamil Qomar, *Ibid*, hlm.21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

perkataan-perkataan (*aqwal*) para sahabat Nabi, tabiin, mujtahid, mujadid, ulama, maupun cendekiawan muslim yang terkait dengan manajemen pendidikan, sandaran empiris yaitu berupa realitas perkembangan lembaga pendidikan Islam dan kultur komunitas (pimpinan dan pegawai) lembaga pendidikan Islam, sedangkan sandaran teoretis berupa ketentuan kaidah manajemen pendidikan yang telah diseleksi berdasarkan nilai-nilai Islam dan relitas yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam.

Ketiga, manajemen pendidikan Islam bercorak theoantroposentris (berpusat pada Tuhan dan manusia). Didalam Islam diajarkan adanya keseimbangan hubungan dengan Allah SWT dan dengan manusia yang terkenal dengan istilah habl min Allah wa habl min an-nas. Dengan mememgangi keseimbangan ini, maka terjadi keterpaduan antara kebutuhan spiritual dan kebutuhan material, rohani dan jasmani, psikis dan fisik, batiniah dan lahiriah, transenden dan imanen.

Keempat, manajemen pendidikan Islam mengembangkan misi emansipatoris. Misi utama yang selalu dikembangkan manajemen pendidikan Islam adalah membebaskan semua pelaku pendidikan di lembaga pendidikan Islam keterpasungan atau belenggu. Pembebasan ini memiliki banyak sasaran; pimpinan lembaga pendidikan Islam dibebaskan dari sikap kaku, otoriter, feudal, otoritatik, birokratik, suka mengawasi, suka menyalahkan orang lain, ekslusif, bebas boros, serba menuntut/mentarget, serba mendominasi, dan sikap-sikap negatif lainnya.

Kelima, praktik manajemen pendidikan Islam dilakukan melalui mekanisme transformatif. Manajemen pendidikan Islam harus memusatkan kosentrasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

kegiatannya pada upaya mentransformasikan dari keadaan, kondisi, kecendrungan, tradisi, budaya, pandangan, *mindset*, pola sikap, pola hidup, pola bergaul, pola interaksi, pola kepemimpinan, pola kerja, pola belajar yang serba negative, destruktif, dan kontraproduktif berbuah menjadi positif, konstruktif, produktif.

Keenam, manajemen pendidikan Islam mengutamakan proses pembentukan kepribadian Muslim. Proses ini dalam manajemen pendidikan Islam dijadikan strategi untuk membangun kepribadian muslim yang utama. Jadi proses dipertaruhkan dalam mewujudkan keberhasilan pendidikan Islam, sehingga kegiatan pendidikan Islam, berupa kepemimpinan, pengajaran, bimbingan, pelatihan dan penuntunan berfungsi memperbaiki dan menyempurnakan kepribadian, baik pendidik maupun peserta didik.

Ketujuh, keberhasilan atau kemajuan yang ingin diraih manajemen pendidikan Islam adalah integrasi kematangan spiritual (iman), intelektual, amal, keterampilan dan akhlak. Secara sekilas, terdapat beberapa kesamaan antara manajemen pendidikan Islam dan manajemen pendidikan, tetapi bila di cermati anatara keduanya terdapat perbedaan secara jelas:

- iversity 1. Dasar utama manajemen pendidikan Islam berupa wahyu (Al-Qur'an dan Hadis), sedangkan dasar utama manajemen pendidikan berupa aliran of Sultan Syarif Kasim Riau filsafat naturalisme.
  - Sandaran manajemen pendidikan Islam meliputi sandaran teologis, sandaran rasional, sandaran empiris, dan sandaran teorestis. Sedangkan



I

7

a

milik

X a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

sandaran manajemen pendidikan hanya dua yaitu sandaran rasional dan sandaran empiris.

- Manajemen pendidikan Islam bercorak theoantroposentris (berpusat pada Tuahan dan Manusia) yang seimbang, sedangkan manajemen pendidikan bercorak antroposentris (berpusat pada manusia semata). Dalam manajemen pendidikan Islam, Allah SWT melalui wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, berdiri sebagai pusat konsultasi dari hasilhasil pemikiran manusia, sehingga wahyu berfungsi menunjukkan dan mengendalikan, sementara itu akal manusia bebas berfikir dalam jalur yang benar. Sedangkan manajemen pendidikan hanya mengandalkan hasilhasil pemikiran manusia dalam hal ini yaitu para pakar manajemen pendidikan.
- 4. Manajemen pendidikan Islam mengembangkan misi emansipatoris, sedangkan manajemen pendidikan mengembangkan misi kapitalistisk.
- sedangkan manajemen pendidikan mengembangkan misi kapitalistisk.

  5. Mekanisme yang ditempuh manajemen pendidikan Islam adalah mekanisme transforfatif, sedangkan dalam manajemen pendidikan adalah mekanisme transfer.
  - 6. Manajemen pendidikan Islam menenkankan pada kemampuan memproses, sedangkan manajemen pendidikan menekankan pada kemampuan menampung modal (kualitas yang baik pada input).
- 7. Tujuan yang ingin diraih oleh manajemen pendidikan Islam adalah keberhasilan mengintegrasikan kematangan dan keunggulan spiritual (iman), intelektual, amal, keterampilan, dan akhlak. Sedangkan tujuan

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

manajemen pendidikan adalah hanya keunggulan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan<sup>4</sup>.

Agama Islam adalah agama yang dianut oleh ratusan juta umat manusia didunia, merupakan way of life yang menjamin kebahagiaan hidup pemeluknya di dunia dan di akherat kelak. Ia mempunyai satu sendi yang esensial, yakni berfungsi memberi petunjuk kepada jalan yang sebaik-baiknya. Al-qur'an sebagai sumber Islam memberikan petunjuk tentang persoalan keyakinan (Akidah), hukum-hukum (Syari'ah), dan moral (akhlak). Hukum mempelajari Al-qur'an adalah wajib. Beberapa prinsip dasar untuk memahaminya, khusus dari segi hubungan al-qur'an dengan ilmu pengetahuan. Persoalan ini sangat penting terutama pada masa-masa sekarang ini, dimana perkembangan ilmu pengetahuan demikian pesat dan meliputi separuh aspek kehidupan. Sehingga kekaburan mengenai ini dapat menimbulkan reformasi yang mempengaruhi hal perkembangan pemikiran kita dewasa ini dan generasi-generasi akan datang. Bila kita menyadari betapa pentingnya agama bagi manusia dan betapa pentingnya ilmu pengetahuan, maka tidaklah berlebihan bila dikatakan bahwa sejarah kita yang akan datang bergantung pada putusan generasi sekarang mengenai hubungan antara keduanya."

Qur'an sendiri menjadi saksi nilai utama dari pengetahuan dan ilmu. Kata kata Rasulullah memberikan dorongan baru bagi spirit bangsa yang tergugah. Malahan semasa hidupnya, telah terbentuk pusat lembaga-lembaga pendidikan yang dalam tahun-tahun kemudian tumbuh menjadi universitas-universitas di

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Mujamil Qomar, *Strategi Pendidikan Islam*, (Jakarta, Erlangga, 2013), hlm.27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Bagdad, Kairo dan Kordoba. Di sini Nabi sendiri mengajarkan bagaimana memelihara Ruh Suci" Satu jam bertafakkur merenungkan pekerjaan Penciptaan (dengan jiwa dan khusuk) lebih baik dari tujuh tahun sembahyang. Dan mendengarkan pelajaran tentang ilmu dan pengetahuan selama satu jam lebih besar pahalanya daripada menghadiri pemakaman seribu orang mati syahid, serta lebih besar pahalanya dari bangun sembahyang selama seribu malam<sup>5</sup>".

Sebuah organisasi akan eksis apabila etos kerja dan kinerja orang-orang yang ada dalam lingkungan organisasi itu berada dalam nilai-nilai akhlak atau perilaku kenabian sebagaimana yang diajarkan oleh Islam dan diteladankan oleh para nabi, khususnya Nabi Muhammad SAW. Islam mengajarkan bagaimana sikap dan perilaku pimpinan (atasannya) terhadap yang dipimpin (bawahan), bagaimana sikap dan perilaku orang-orang yang ada dalam organisasi itu terhadap tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan aktifitas kerja organisasi.

Pimpinan dalam sebuah organisasi politik sering disebut raja, presiden dan sultan. Sedangkan dalam organisasi dan politik ada yang disebut dengan direktur, kepala, dan ketua. Demikian pula sebaliknya, yang dipimpin atau bawahan memiliki kewajiban berakhlak (berprilaku) yang baik, benar dan terpuji terhadap pimpinannya atau atasannya.

Islam juga mengajarkan kepada kita bagaimana cara berakhlak atau berperilaku yang baik dan terpuji terhadap sesama rekan kerja atau sama-sama bawahan. Kekuatan sebuah organisasi ada pada yang dibawah, merekalah yang merupakan pondasi yang utama. Jika mereka tidak bekerja dengan baik dan benar

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, *Psikologi Kenabian*, (Yogyakarta, Beranda Publishing, 2007), hlm.7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

maka tujuan dari sebuah organisasi atau lembaga itu tidak akan pernah tercapai dengan baik.

Sejak dahulu manusia sudah diberi nama julukan "Zoon Politicon" makhluk yang hidup berkelompok). Hal itu mengandung makna bahwa manusia senantiasa menginginkan hubungan-hubungan dengan orang lain. Banyak organisasi dibentuk untuk memenuhi kebutuhan manusia untuk pergaulan. Hal yang sama terlihat pada organisasi-organisasi yang memiliki sasaran intelektual atau ekonomi. Manusia juga melaksanakan kegiatan pengorganisasian karena alasan-alasan material. Melalui bantuan organisasi manusia dapat melakukan tiga macam hal yang tidak mungkin dilakukannya sendiri yakni:

- 1. Memperbesar kemauannya.
- Menghemat waktu yang diperlukan untuk mencapai sesuatu sasaran, melalui bantuan sebuah organisasi.
- 3. Menarik manfaat dari pengetahuan generasi-generasi sebelumnya yang dihimpun.<sup>6</sup>

Sebenarnya banyak sekali bahan keilmuan yang berserakan dalam berbagai bidang keilmuan, termasuk bahan-bahan manajemen pendidikan Islam, meskipun masih merupakan prinsip-prinsip dasar seperti yang akan diuraikan. Disamping itu perkembangan lembaga pendidikan Islam maupun budaya komunitas (pimpinan dan pegawai) yang ada di dalam lembaga pendidikan Islam juga dapat dijadikan bahan. Kemudian, tentu saja didukung kaidah-kaidah manajemen pendidikan Islam. Oleh karena itu, dibutuhkan para peramu atau peracik bahan-bahan tersebut

asim R

State

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> J. Winardi, *Teori Organisasi Pengorganisasian*, (Jakarta, Rajawali Pres, 2006), hlm.3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

menjadi formula-formula teoretis yang kemudian bisa diaplikasikan. Jika berhasil dengan baik, langkah berikutnya adalah disosialisasikan dan dipublikasikan pada masyarakat luas agar cepat tersebar.

Ilmu manajemen telah berkembang sebagai fenomena kehidupan modern menyertai kehadiran berbagai organisasi dimasyarakat. Di dalamnya dimaksudkan untuk pengelolaan kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya secara bersama. Perilaku bekerjasama sebagai sesuatu yang bersifat fitrah didasarkan pada prinsip tauhid, khalifah dan amanah. Al-Faruqi menyatakan bahwa Islam tidak akan terwujud tanpa dukungan manusia dalam dunia nyata. Karenanya dibutuhkan manusia-manusia yang mampu bekerja keras, sanggup menderita dan bisa mensyukuri hasil kerja keras mereka. Manusia-manusia seperti ini hanya bisa muncul dan hidup dalam tatanan sosial.

Dalam tatanan sosial, manusia sebagai khalifah harus bekerja untuk memenuhi tuntukan kekhalifahan dan amanah yang diberikan kepadanya. Manajemen sebagai proses pengelolaan pekerjaan dan pranata sosial masyarakat menuntut pembumian nilai-nilai Islam, karena itu prinsip bekerjasama, keadilan, tanggung jawab melekat dalam perilaku manajerial Islami. Sofyan Syafri Harahap dalam buku Syafaruddin menyatakan bahwa manajemen Islami diartikan sebagai suatu ilmu manajemen yang berisi struktur teori yang menyeluruh dan konsisten serta dapat dipertahankan dari segi empirisnya yang didasari pada jiwa dan prinsip-prinsip Islam. Dengan kata lain, manajemen Islami ialah penerapan berbagai prinsip Islami dalam pengelolaan organisasi untuk kebaikan dan kemajuan manusia.

nisim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Dewasa ini lembaga pendidikan Islam berkembang sebagai lembaga yang semakin kompleks sehingga ia membutuhkan organisasi yang tertata dengan baik dan benar. Kompleksitas lembaga pendidikan Islam terutama terlihat dari kebutuhan akan pengelolaan pelaksanaan pendidikan dengan pendekatan manajemen. Itulah kebutuhan untuk mengunakan pendekatan ilmu manajemen di lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan Islam menjadi mutlak. Sehingga perkembangan administrasi pendidikan menjadi bagian yang menarik bagi kalangan praktisi dan ahli pendidikan sampai sekarang ini. Prinsip adalah pegangan hidup yang diyakini seseorang mampu membantu dirinya mencapai tujuan hidup yang dia inginkan atau programkan. Prinsip adalah asas kebenaran yang menjadi pokok dasar dalam berfikir, bertindak, dan sebagainya<sup>7</sup>.

Prinsip akan hancur jika ada unsur-unsur luar yang tidak sehaluan dengan tujuannya ikut dicampur adukkan, unsur tersebut berwujud emosi. Contohnya, seseorang memiliki prinsip menegakkan keadilan walau apapun yang dihadapi, tapi dalam prosesnya, di cemari dengan rasa iba dan kata maaf sehingga hilanglah keadilan, terhentilah prinsip mencari keadilan.

Walaupun terkadang terasa pahit, prinsip adalah ibarat janji kepada orang lain dan diri kita sendiri. Tidak sepantasnya anda mengingkari janji tersebut atau mengelak bahwa anda tidak pernah berjanji seperti itu. Jika janji tidak ditepati, jangan heran jika ada relasi dan kerabat dekat anda berubah total menjadi tidak percaya lagi pada anda dan menentang keputusan-keputusan anda.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, (Jakarta, PT. Balai Pustaka, 2015), hlm.896



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Manajemen hanya merupakan alat untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

Manajemen yang baik akan memudahkan terwujudnya tujuan perusahaan,

karyawan, dan masyarakat. Dengan manajemen, daya guna dan hasil guna unsur-

unsur manajemen akan dapat ditingkatkan. Adapun unsur manajemen itu terdiri

dari:man, money, method, machines, materials, dan market, disingkat 6 M.

manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengatur, timbul pertanyaan

tentang apa yang diatur, apa tujuannya diatur, mengapa harus diatur, siapa yang

mengatur, dan bagaimana yang mengaturnya. Manajemen adalah ilmu dan seni

mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya

secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu<sup>8</sup>. Manajemen pendidikan

ialah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana menata sumber daya untuk

mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara produktif dan bagaimana

menciptakan suasana yang baik bagi manusia yang turut serta di dalam mencapai

tujuan yang disepakati bersama.

untuk

persiapkan

Jadi dari beberapa pengertian di atas dapat di tarik sebuah pengertian bahwa Prinsip Manajemen Pendidikan adalah asas kebenaran yang menjadi pokok dasar dalam berfikir untuk sebuah proses perencanaan, peng-organisasian, memimpin, mengendalikan tenaga pendidikan, sumber daya pendidikan guna untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam rangka merencanakan suatu kegiatan merupakan tindakan awal sebagai pengakuan bahwa suatu pekerjaan tidak sematamata ditentukan sendiri keberhasilannya, namun banyak faktor lain yang harus di

keberhasilannya.

Pembahasan

akan

mendukung

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Malayu SP. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi,* (Jakarta, Bumi Aksara, 2003), hlm.1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

menghadirkan contoh-contoh ayat Al-Qur'an yang dapat dipandang sebagai prinsip-prinsip dasar manajemen Pendidikan Islam. Sumber-sumber prinsip tersebut bersifat normative-inspiratif yang membutuhkan tindak lanjut berupa pemahaman, penafsiran, dan pemahaman secara kontekstual.

Didalam kamus induk Al-Qur'an<sup>9</sup> kalimat mengatur segala urusan dapat kifa lihat pada:

7 1. Surat Yunus ayat 3

إِنَّ رَبَّكُمُ ٱللَّهُ ٱلَّذِى خَلَقَ ٱلسَّمَوَاتِ وَٱلْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامِ ثُمَّ ٱسۡتَوَىٰ عَلَى ٱلْعَرْشَ عَلَى اللَّهُ رَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ أَفَلًا

عَلَى الْعَرْشِ عُد إِذْ نِهِ عَلَى اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللللللْمُ الللللللْمُ اللَّهُ الللللْمُ اللللللْمُ الللللْمُ الللللْمُ اللللْمُ اللللللَّهُ الللللْمُ اللللْمُ الللِللْمُ الللللْمُ اللللللْمُو

Artinya" Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy untuk mengatur segala urusan. tiada seorangpun yang akan memberi syafa'at kecuali sesudah ada izin-Nya. (Dzat) yang demikian Itulah Allah, Tuhan kamu, Maka sembahlah Dia. Maka Apakah kamu tidak mengambil pelajaran<sup>10</sup>?

2. Surat Yunus ayat 31

قُلْ مَن يَرْزُقُكُم مِّنَ ٱلسَّمَآءِ وَٱلْأَرْضِ أُمَّن يَمْلِكُ ٱلسَّمْعَ وَٱلْأَبْصَرَ وَمَن يُخَرِّجُ ٱلْمَيِّتِ وَكُنْرِجُ ٱلْمَيِّتِ مِنَ ٱلْحَيِّ وَمَن يُدَبِّرُ ٱلْأَمْرَ ۚ فَسَيَقُولُونَ ٱللَّهُ فَلَا مَنَ اللَّهُ عَنَ اللَّهُ عَنْ الللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَالَىٰ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللْهُ عَنْ عَنْ عَنْ اللَّهُ عَنْ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ عَلَى اللَّهُ عَنْ اللْهُ عَنْ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الْمُعَالِقُ الْمُلُولُ الْمُعَالِقُ الْمُعْمِ عَلَى الْمُعَلِّمُ عَلَى الْمُعْمَا عَلَا عَلَى اللَّهُ عَلَى الْعَلَا عَلَا عَا عَلَا عَا عَلَا عَا عَلَا عَا

Artinya" Katakanlah: "Siapakah yang memberi rezki kepadamu dari langit dan bumi, atau siapakah yang Kuasa (menciptakan) pendengaran dan penglihatan, dan siapakah yang mengeluarkan yang hidup dari yang

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Solihin Bunyamin Ahmad, *Kamus Induk Al-Qur'an Metode Granada*, (Jakarta, Granada Center), hlm.133

Q.S. Yunus ayat 3

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



0

mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup<sup>11</sup> dan siapakah yang mengatur segala urusan?" Maka mereka akan menjawab: "Allah". Maka Katakanlah "Mangapa kamu tidak bertakwa kepada-Nya)<sup>12</sup>?"

3. Surat Ar Ra'd ayat 2

ٱللَّهُ ٱلَّذِي رَفَعَ ٱلسَّمَوٰ تِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا ۖ ثُمَّ ٱسْتَوَىٰ عَلَى ٱلْعَرْشَ ٱلشَّمْسَ وَٱلْقَمَرَ ۖ كُلُّ بَجِرَى لِأَجَلِ مُّسَمَّى ۚ يُدَبِّرُ ٱلْأَمْرَ يُفَصِّلُ ٱلْأَيَاتِ لَعَ بلقَآءِ رَبَّكُمْ تُوقِنُونَ ١

Artinya" Allah-lah yang meninggikan langit tanpa tiang (sebagaimana) yang kamu lihat, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arasy, dan menundukkan matahari dan bulan. masing-masing beredar hingga waktu yang ditentukan. Allah mengatur urusan (makhluk-Nya), menjelaskan tandatanda (kebesaran-Nya), supaya kamu meyakini Pertemuan (mu) dengan Tuhanmu<sup>13</sup>.

4. Surat As-Sajadah ayat 5

يُدبِّرُ ٱلْأَمْرَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ إِلَى ٱلْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمِ كَانَ مِقْدَارُهُ ٓ أَلْفَ سَنَةِ مِّمًا تَعُدُّونَ ﴿

Artinya"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) 14 itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.<sup>15</sup>.

Didalam Al-Qur'an surat yang mengandung kata mengatur yang penulis

berhasil kumpulkan dari Al-qur'an online ada enam kata yang mengandung arti mengatur yaitu:

15

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Sebagian mufassirin memberi misal untuk ayat ini dengan mengeluarkan anak ayam dari telur, dan telur dari ayam. dan dapat juga diartikan bahwa pergiliran kekuasaan diantara bangsa-bangsa dan timbul tenggelamnya sesuatu umat adalah menurut hukum Allah.

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Q.S. Yunus ayat 31

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Q.S. Ar Ra'd ayat 2

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Maksud urusan itu naik kepadanya ialah beritanya yang dibawa oleh malaikat. ayat ini suatu tamsil bagi kebesaran Allah dan keagunganNya.

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Q.S. As-Sajadah ayat 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

dan yang mengatur

- Dia mengatur پدبر
  - Kami mengatur
  - lalu dia mengumpulkan/mengatur
- milik UIN mengatur پدبر Suska
  - mereka mengatur tipu daya

Dari pengelompokan diatas dapat kita persempit kembali menjadi 4 kelompok berdasarkan makna katanya yaitu:

- دبّر پدبر تدبیرا .1
- کاد \_ پکید کیدا . 2
- مگر ـ يمگر ـ مكرا . 3
- جمَع \_يَجمَع جمعا 4.

Dalam kitab Al-mu'jam Almufaharos Li Alfadzi Al-Qur'an Al-Karim karangan Muhammad Fuad Abdul Baki kata دبر dan pengambilan dari kata tersebut disebutkan dalam al-Qur'an 26 kali, yaitu:

1. Yunus Ayat 3

إِنَّ رَبَّكُمُ ٱللَّهُ ٱلَّذِي خَلَقَ ٱلسَّمَاوَاتِ وَٱلْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ ٱسْتَوَىٰ عَلَى ٱلْعَرْشِ كَيْدَبِّرُ ٱلْأَمْرَ مَا مِن شَفِيعِ إِلَّا مِنْ بَعْدِ إِذَٰنِهِۦ ۚ ذَالِكُمُ ٱللَّهُ رَبُّكُمْ فَٱعۡبُدُوهُ ۚ أَفَلِّم

Artinya" Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy untuk mengatur segala urusan. tiada seorangpun yang akan memberi syafa'at

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kecuali sesudah ada izin-Nya. (Dzat) yang demikian Itulah Allah, Tuhan kamu, Maka sembahlah Dia. Maka Apakah kamu tidak mengambil pelajaran<sup>16</sup>?

Yunus Ayat 31

قُلْ مَن يَرْزُقُكُم مِّنَ ٱلسَّمَآءِ وَٱلْأَرْضِ أَمَّن يَمْلِكُ ٱلسَّمْعَ وَٱلْأَبْصَرَ وَمَن يُخْرِجُ ٱلْحَيَّ مِنَ ٱلْمَيِّتِ وَكُنْرِجُ ٱلْمَيِّتَ مِنَ ٱلْحَيِّ وَمَن يُدَبِّرُ ٱلْأَمْرَ ۚ فَسَيَقُولُونَ فَقُل أَفَلا تَتَّقُونَ ﴿

Artinya" Katakanlah: "Siapakah yang memberi rezki kepadamu dari langit dan bumi, atau siapakah yang Kuasa (menciptakan) pendengaran dan penglihatan, dan siapakah yang mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup<sup>17</sup> dan siapakah yang mengatur segala urusan?" Maka mereka akan menjawab: "Allah". Maka Katakanlah "Mangapa kamu tidak bertakwa kepada-Nya)<sup>18</sup>?"

3. Ar Ra'd Ayat 2

ٱللَّهُ ٱلَّذِي رَفَعَ ٱلسَّمَوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا ۖ ثُمَّ ٱسۡتَوَىٰ عَلَى ٱلۡعَرْشِ وَسَخَّر ٱلشَّمْسَ وَٱلْقَمَرَ لَكُ يُخِرى لِأَجَلِ مُّسَمَّى ثَيْدَبِرُ ٱلْأَمْرَ يُفَصِّلُ ٱلْأَيَاتِ لَعَلَّكُم بلقَآءِ رَبَّكُمۡ تُوقِنُونَ ﴿

Artinya" Allah-lah yang meninggikan langit tanpa tiang (sebagaimana) yang kamu lihat, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arasy, dan menundukkan University of Sultan matahari dan bulan. masing-masing beredar hingga waktu yang ditentukan. Allah mengatur urusan (makhluk-Nya), menjelaskan tandatanda (kebesaran-Nya), supaya kamu meyakini Pertemuan (mu) dengan Tuhanmu<sup>19</sup>.

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> Q.S. Yunus ayat 3

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Sebagian mufassirin memberi misal untuk ayat ini dengan mengeluarkan anak ayam dari telur, dan telur dari ayam. dan dapat juga diartikan bahwa pergiliran kekuasaan diantara bangsa-bangsa dan timbul tenggelamnya sesuatu umat adalah menurut hukum Allah.

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Q.S. Yunus ayat 31

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> Q.S. Ar Ra'd ayat 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Assajadah Ayat 5

يُدَبِّرُ ٱلْأَمْرَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ إِلَى ٱلْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمِ كَانَ مِقْدَارُهُ ٓ أَلْفَ

سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿

Artinya"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan<sup>20</sup>) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.<sup>21</sup>.

5. Annisa Ayat 82

أَفَلَا يَتَدَبَّرُونَ ٱلْقُرْءَانَ ۚ وَلَوْ كَانَ مِنْ عِندِ غَيْرِ ٱللَّهِ لَوَجَدُواْ فِيهِ ٱخۡتِلَفًا كَثِيرًا

Artinya" Maka Apakah mereka tidak memperhatikan Al Quran? kalau kiranya Al Quran itu bukan dari sisi Allah, tentulah mereka mendapat pertentangan yang banyak di dalamnya<sup>22</sup>.

6. Muhammad Ayat 24

أَفَلَا يَتَدَبَّرُونَ ٱلْقُرْءَانَ أَمْ عَلَىٰ قُلُوبٍ أَقَفَالُهَا ٢

Artinya" Maka Apakah mereka tidak memperhatikan Al Quran ataukah hati mereka terkunci<sup>23</sup>?

7. Almukminun Ayat 68

أَفَلَمْ يَدَّبَّرُواْ ٱلْقَوْلَ أَمْرَ جَآءَهُم مَّا لَمْ يَأْتِ ءَابَآءَهُمُ ٱلْأَوَّلِينَ ٢

Artinya" Maka Apakah mereka tidak memperhatikan Perkataan (Kami), atau Apakah telah datang kepada mereka apa yang tidak pernah datang kepada nenek moyang mereka dahulu<sup>24</sup>?

20 Maksud urusan itu paik kapadanya ialah baritanya yang dibawa olah malaikat ayat ini

Maksud urusan itu naik kepadanya ialah beritanya yang dibawa oleh malaikat. ayat ini suatu tamsil bagi kebesaran Allah dan keagunganNya.

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> Q.S. As-Sajadah ayat 5

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> Q.S. Annisa Ayat 82

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Q.S. Muhammad Ayat 24

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Q.S. Almukminun Ayat 68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

8. Shod Ayat 29

كِتَبُ أَنزَلْنَهُ إِلَيْكَ مُبَرَكُ لِيَدَّبَّرُوٓا ءَايَتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُوْلُواْ ٱلْأَلْبَبِ

Artinya"ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatNya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran<sup>25</sup>.

9. Yusuf Ayat 25

وَٱسۡتَبَقَا ٱلۡبَابَ وَقَدَّتۡ قَمِيصَهُ مِن دُبُرٍ وَأَلۡفَيَا سَيِّدَهَا لَدَا ٱلۡبَابِ قَالَتَ مَا جَزَآءُ مَن أُرَادَ بِأَهۡلِكَ سُوٓءًا إِلَّا أَن يُسۡجَنَ أَوۡ عَذَابُ أَلِيمُ ﴿

Artinya"dan keduanya berlomba-lomba menuju pintu dan wanita itu menarik baju gamis Yusuf dari belakang hingga koyak dan Kedua-duanya mendapati suami wanita itu di muka pintu. wanita itu berkata: "Apakah pembalasan terhadap orang yang bermaksud berbuat serong dengan isterimu, selain dipenjarakan atau (dihukum) dengan azab yang pedih<sup>26</sup>?"

10. Yusuf Ayat 27

Artinya"Dan jika baju gamisnya koyak di belakang, Maka wanita Itulah yang dusta, dan Yusuf Termasuk orang-orang yang benar<sup>27</sup>."

11. dst<sup>28</sup>

Dalam kitab Almu'jam Almufaharos Li Alfadzi Al-Qur'an Al-Karim

karangan Muhammad Fuad Abdul Baki kata dan pengambilan dari kata dan pengambilan dari kata tersebut disebutkan dalam al-Qur'an 24 kali, yaitu:

<sup>25</sup> Q.S. Shod Ayat 29

19

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup> Q.S. Yusuf Ayat 25

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> Q.S. Yusuf Ayat 27

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup>Muhammad Fuadi Abdul Baki, *Almu'jam Almufaharos*, *Alfadzi AL-Qur'an Alkarim Cet.IV*, (Darul Fikri, 1994) hlm.320

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

f. Attaubah Ayat 117

لَّقَد تَّابَ ٱللَّهُ عَلَى ٱلنَّبِيِّ وَٱلْمُهَاجِرِينَ وَٱلْأَنصَارِ ٱلَّذِينَ ٱتَّبَعُوهُ فِي سَاعَةِ اللَّهُ عَلَى ٱلنَّبِيِّ وَٱلْمُهَاجِرِينَ وَٱلْأَنصَارِ ٱلَّذِينَ ٱتَّبَعُوهُ فِي سَاعَةِ اللَّهُ مَا كَادَ يَزِيغُ قُلُوبُ فَرِيقٍ مِّنْهُمْ ثُمَّ تَابَ عَلَيْهِمْ ۚ إِنَّهُ مِ بِهِمْ رَءُوفِ اللَّهِمْ وَلَهُ مِنْ بَعْدِ مَا كَادَ يَزِيغُ قُلُوبُ فَرِيقٍ مِّنْهُمْ ثُمَّ تَابَ عَلَيْهِمْ ۚ إِنَّهُ مِ بِهِمْ رَءُوفِ اللَّهِمِ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ عَلَيْهِمْ أَوْلَا اللَّهُ عَلَيْهِمْ أَوْلَا اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ أَوْلَا اللَّهُ عَلَيْهِمْ أَوْلَا اللَّهُ عَلَيْهِمْ أَوْلِي اللَّهُ عَلَيْهِمْ أَوْلَا اللَّهُ عَلَيْهُمْ أَنْ اللَّهُ عَلَيْهُمْ أَوْلِي اللَّهُ عَلَيْهِمْ أَلْولِي اللَّهُ عَلَيْهِمْ أَوْلَا اللَّهُ عَلَيْهِمْ أَوْلِي اللَّهُ عَلَيْهِمْ أَوْلُولُ اللَّهُ عَلَيْهُمْ أَنْ اللَّهُ عَلَيْهِمْ أَوْلَاللَّهُ عَلَيْهِمْ أَوْلُولُ اللَّهُ عَلَيْهُمْ أَنْ اللَّهُ عَلَيْهُمْ أَنْ اللَّهُ عَلَيْهِمْ أَلَا اللَّهُ عَلَيْهِمْ أَوْلُولُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ أَلْولِكُ الْمِينَ عَلَيْهُمْ أَلُولُ اللَّهُ عَلَيْهُمْ أَلَالِكُولُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُمْ أَلَالِكُولُ اللَّهُ عَلَيْهُمْ أَلْعُلُولُ اللَّهُ عَلَيْهُمْ مُ أَنْ اللَّهُ عَلَيْهِمْ أَلْعُلُولُ اللَّهُ عَلَى الْعُلَقِيمُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ أَلْكُولُ الْعِيمُ الْعُلُولِيقُ الْهُمُ اللَّهُ عَلَى اللَّهِمْ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْكُولِ اللَّهُ عَلَيْهِمْ اللَّهُ عَلَيْكُمْ اللَّهُ عَلَيْكُمْ اللَّهِ عَلَيْكُولُ اللَّهُ عَلَيْكُولُ اللَّهُ عَلَيْكُولُ اللَّهُ عَلَيْكُولُ اللَّهُ عَلَيْكُولُولُ الْعُلِيلُولُ اللَّهُ عَلَيْكُولُ اللْعُلِيلُولُ عَلَيْكُولُ الْعُلِيلِيلِيلُولُ اللَّهُ عَلَيْكُولِ اللَّهُ عَلَيْكُولُولُ اللللّهُ عَلَيْكُولُ الْعُلِيلُولُ الْعُلْمُ الْعُلِيلُولُ الْعُلْمُ الْعُلِيلُولُولُ الْعُلِيلُ

رَّحِيمُ 🐑

Artinya" Sesungguhnya Allah telah menerima taubat Nabi, orang-orang muhajirin dan orang-orang anshar yang mengikuti Nabi dalam masa kesulitan, setelah hati segolongan dari mereka hampir berpaling, kemudian Allah menerima taubat mereka itu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada mereka<sup>29</sup>.

2. Al Furqon Ayat 42

إِن كَادَ لَيُضِلُّنَا عَنْ ءَالِهَتِنَا لَوْلَآ أَن صَبَرْنَا عَلَيْهَا ۚ وَسَوْفَ يَعْلَمُونَ حِينَ يَرَوْنَ ٱلْعَذَابَ مَنْ أَضَلُّ سَبِيلاً ۞

Artinya"Sesungguhnya hampirlah ia menyesatkan kita dari sembahan- sembahan kita, seandainya kita tidak sabar(menyembah)nya" dan mereka kelak akan mengetahui di saat mereka melihat azab, siapa yang paling sesat jalanNya<sup>30</sup>.

3. Algoshos Ayat 10

وَأَصۡبَحَ فُوَادُ أُمِّرِ مُوسَى فَرِغًا ۖ إِن كَادَتَ لَتُبَدِى بِهِ لَوَلآ أَن رَّبَطْنَا عَلَىٰ وَأَصۡبَحَ فُوادُ أُمِّرِ مُوسَى فَرِغًا ۖ إِن كَادَتَ لَتُبَدِى بِهِ لَوَلآ أَن رَّبَطْنَا عَلَىٰ وَأَصۡبَعَ فَا لَا مُؤۡمِنِينَ ۚ قَلْبِهَا لِتَكُونَ مِنَ ٱلْمُؤۡمِنِينَ ۚ قَ

Artinya"dan menjadi kosonglah hati ibu Musa31. Sesungguhnya hampir saja ia menyatakan rahasia tentang Musa, seandainya tidak Kami teguhkan hati- nya, supaya ia Termasuk orang-orang yang percaya (kepada janji Allah)<sup>32</sup>.

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> Q.S. Attaubah Ayat 117

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup> Q.S. Al Furqon Ayat 42

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup> Setelah ibu Musa menghanyutkan Musa di sungai Nil, Maka timbullah penyesalan dan kesangsian hatinya lantaran kekhawatiran atas keselamatan Musa bahkan Hampir-hampir ia berteriak meminta tolong kepada orang untuk mengambil anaknya itu kembali, yang akan mengakibatkan terbukanya rahasia bahwa Musa adalah anaknya sendiri.

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup> Q.S. Alqoshos Ayat 10

Dilarrang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Albaqoroh Ayat 71

قَالَ إِنَّهُ مِ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ لَّا ذَلُولٌ تُثِيرُ ٱلْأَرْضَ وَلَا تَسْقِى ٱلْحَرْثَ مُسَلَّمَةٌ لَّا شِيَّةً

فِيهَا ۚ قَالُواْ ٱلْئِنَ جِئْتَ بِٱلْحَقِّ ۚ فَذَبَحُوهَا وَمَا كَادُواْ يَفْعَلُونَ ٢

Artinya"Musa berkata: "Sesungguhnya Allah berfirman bahwa sapi betina itu adalah sapi betina yang belum pernah dipakai untuk membajak tanah dan tidak pula untuk mengairi tanaman, tidak bercacat, tidak ada belangnya." mereka berkata: "Sekarang barulah kamu menerangkan hakikat sapi betina yang sebenarnya". kemudian mereka menyembelihnya dan hampir saja mereka tidak melaksanakan perintah itu<sup>33</sup>.

5. Al Arof Ayat 150

وَلَمَّا رَجَعَ مُوسَى إِلَىٰ قَوْمِهِ عَضْبَنَ أَسِفًا قَالَ بِعْسَمَا خَلَفْتُهُونِي مِنْ بَعْدِيَ أَعَجِلْتُمْ أَمْنَ رَبِّكُمْ وَأَلْقَى ٱلْأَلْوَاحَ وَأَخَذَ بِرَأْسِ أَخِيهِ بَجُرُّهُ ۚ إِلَيْهِ قَالَ ٱبْنَ أُمَّ إِنَّ أُمَّ إِنَّ أَعْرَرَبِكُمْ وَأَلْقَى ٱلْأَلْوَاحَ وَأَخَذَ بِرَأْسِ أَخِيهِ بَجُرُّهُ ۚ إِلَيْهِ قَالَ ٱبْنَ أُمَّ إِنَّ أَعْجَلُنِي مَعَ ٱلْقَوْمَ ٱسْتَضْعَفُونِي وَكَادُواْ يَقْتُلُونَنِي فَلَا تُشْمِتْ بِي ٱلْأَعْدَآءَ وَلَا تَجْعَلْنِي مَعَ

ٱلْقَوْمِ ٱلظَّلِمِينَ ٢

Artinya" dan tatkala Musa telah kembali kepada kaumnya dengan marah dan sedih hati berkatalah dia: "Alangkah buruknya perbuatan yang kamu kerjakan sesudah kepergianku! Apakah kamu hendak mendahului janji Tuhanmu<sup>34</sup>? dan Musapun melemparkan luh-luh<sup>35</sup> (Taurat) itu dan memegang (rambut) kepala saudaranya (Harun) sambil menariknya ke arahnya, Harun berkata: "Hai anak ibuku, Sesungguhnya kaum ini telah menganggapku lemah dan Hampir-hampir mereka membunuhku, sebab itu janganlah kamu menjadikan musuh-musuh gembira melihatku, dan janganlah kamu masukkan aku ke dalam golongan orang-orang yang zalim<sup>36</sup>"

Mu asim Ri

•

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup> Karena sapi yang menurut syarat yang disebutkan itu sukar diperoleh, hampir mereka tidak dapat menemukannya.

Maksudnya: Apakah kamu tidak sabar menanti kedatanganku kembali sesudah munajat dengan Tuhan sehingga kamu membuat patung untuk disembah sebagai menyembah Allah?

Luh Ialah: kepingan dari batu atau kayu yang tertulis padanya isi Taurat yang diterima Nabi Musa a.s. sesudah munajat di gunung Thursina.

<sup>&</sup>lt;sup>36</sup> Al Arof Ayat 150

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Al Isro Ayat 73

وَإِن كَادُواْ لَيَفْتِنُونَكَ عَنِ ٱلَّذِيّ أُوْحَيْنَاۤ إِلَيْكَ لِتَفْتَرِيَ عَلَيْنَا غَيْرَهُۥ ۗ وَإِذَّا لَا تَخَذُوكَ خَلِيلًا ﴿ ﴾ لَا تَخَذُوكَ خَلِيلًا ﴿ ﴾ ﴿ لَا تَعْدُونَ عَلَيْنَا غَيْرَهُۥ ۗ وَإِذَا

Artinya" dan Sesungguhnya mereka hampir memalingkan kamu dari apa yang telah Kami wahyukan kepadamu, agar kamu membuat yang lain secara bohong terhadap kami; dan kalau sudah begitu tentu/ah mereka mengambil kamu Jadi sahabat yang setia<sup>37</sup>.

7. Al Isro Ayat 76

وَإِن كَادُواْ لَيَسْتَفِزُّونَكَ مِنَ ٱلْأَرْضِ لِيُخْرِجُوكَ مِنْهَا ۗ وَإِذًا لَّا يَلْبَثُورَ ۗ

خِلَىفَكَ إِلَّا قَلِيلًا ﴿

Artinya"dan Sesungguhnya benar-benar mereka hampir membuatmu gelisah di negeri (Mekah) untuk mengusirmu daripadanya dan kalau terjadi demikian, niscaya sepeninggalmu mereka tidak tinggal, melainkan sebentar saja<sup>38</sup>

8. Al Jin Ayat 19

وَأَنَّهُ لَا قَامَ عَبْدُ ٱللَّهِ يَدْعُوهُ كَادُواْ يَكُونُونَ عَلَيْهِ لِبَدًا ﴿

Artinya"dan bahwasanya tatkala hamba Allah (Muhammad) berdiri menyembah-Nya (mengerjakan ibadat), hampir saja jin-jin itu desak mendesak mengerumuninya<sup>39</sup>.

9. Al Isro Ayat 74

وَلَوْلَا أَن تُبَّتَّنَاكَ لَقَدْ كِدتَّ تَرْكَنُ إِلَيْهِمْ شَيًّا قَلِيلاً ﴿

Artinya"dan kalau Kami tidak memperkuat (hati)mu, niscaya kamu Hampirhampir condong sedikit kepada mereka<sup>40</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>37</sup> Q.S. Al Isro Ayat 73

Maksudnya: kalau sampai terjadi Nabi Muhammad s.a.w. diusir, oleh penduduk Mekah, niscaya mereka tidak akan lama hidup di dunia, dan Allah segera akan membinasakan mereka. hijrah Nabi Muhammad s.a.w. ke Madinah bukan karena pengusiran kaum Quraisy, melainkan semata-mata karena perintah Allah.

<sup>&</sup>lt;sup>39</sup> Q.S. Al Jin Ayat 19

<sup>&</sup>lt;sup>40</sup> Q.S. Al Isro Ayat 74

Dilarrang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

10. Ash Shofaat Ayat 56

قَالَ تَٱللَّهِ إِن كِدتَّ لُتُرْدِين 📵

Artinya" ia berkata (pula): "Demi Allah, Sesungguhnya kamu benar-benar hampir mencelakakanku<sup>41</sup>.

11. dst<sup>42</sup>.

S a Dalam kitab Almu'jam Almufaharos Li Alfadzi Al-Qur'an Al-Karim karangan Muhammad Fuad Abdul Baki kata dan pengambilan dari kata tersebut disebutkan dalam al-Qur'an sebanyak 43 kali, yaitu:

1. Al Imron Ayat 54

Artinya" orang-orang kafir itu membuat tipu daya, dan Allah membalas tipu daya mereka itu. dan Allah Sebaik-baik pembalas tipu daya<sup>43</sup>.

2. Ar Ro'du Ayat 42

وَقَدْ مَكَرَ ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ فَلِلَّهِ ٱلْمَكْرُ جَمِيعًا ۖ يَعْلَمُ مَا تَكْسِبُ كُلُّ نَفْسٍ ۗ وَسَ ٱلۡكُفَّـٰ لِمَنۡ عُقۡبَى ٱلدَّارِ ﴿

Artinya" dan sungguh orang-orang kafir yang sebelum mereka (kafir Mekah) telah Mengadakan tipu daya, tetapi semua tipu daya itu adalah dalam kekuasaan Allah. Dia mengetahui apa yang diusahakan oleh Setiap diri, dan orang-orang kafir akan mengetahui untuk siapa tempat kesudahan (yang baik) itu<sup>44</sup>.

23

<sup>&</sup>lt;sup>41</sup> Q.S. Ash Shofaat Ayat 56

<sup>&</sup>lt;sup>42</sup>Ibid. hlm.789

<sup>&</sup>lt;sup>43</sup> Q.S. Al Imron Ayat 54

<sup>&</sup>lt;sup>44</sup> Q.S. Ar Ro'du Ayat 42

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tak

3. An Nahal Ayat 26

قَدْ مَكَرَ ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ فَأَتِى ٱللَّهُ بُنْيَنهُم مِّنَ ٱلْقَوَاعِدِ فَخَرَّ عَلَيْمُ أَلْقَهُ بُنْيَنهُم مِّنَ وَأَلَدُهُمُ ٱلْعَذَابُ مِنْ حَيْثُ لَا يَشْعُرُونَ عَلَيْمُ ٱلْعَذَابُ مِنْ حَيْثُ لَا يَشْعُرُونَ عَلَيْهُمُ ٱلْعَذَابُ مِنْ حَيْثُ لَا يَشْعُرُونَ عَلَيْهُمُ

Artinya" Sesungguhnya orang-orang yang sebelum mereka telah Mengadakan makar, Maka Allah menghancurkan rumah-rumah mereka dari fondasinya, lalu atap (rumah itu) jatuh menimpa mereka dari atas, dan datanglah azab itu kepada mereka dari tempat yang tidak mereka sadari 45.

4. Al Arof Ayat 123

قَالَ فِرْعَوْنُ ءَامَنتُم بِهِ عَبْلَ أَنْ ءَاذَنَ لَكُمْ اللَّهِ اللَّهُ مَكُرُّ مَّكُرُّ مَّكُرْتُمُوهُ فِي ٱلْمَدِينَةِ لِتُخْرِجُواْ مِنْهَا أَهْلَهَا فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿

Artinya" Fir'aun berkata: "Apakah kamu beriman kepadanya sebelum aku memberi izin kepadamu?, Sesungguhnya (perbuatan ini) adalah suatu muslihat yang telah kamu rencanakan di dalam kota ini, untuk mengeluarkan penduduknya dari padanya; Maka kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu ini)<sup>46</sup>.

5. An Namal Ayat 50

وَمَكَرُواْ مَكْرًا وَمَكَرُنَا مَكْرًا وَهُمْ لَا يَشْغُرُونَ ٥

Artinya" dan merekapun merencanakan makar dengan sungguh-sungguh dan Kami merencanakan makar (pula), sedang mereka tidak menyadari<sup>47</sup>.

6. Al Imron Ayat 54

وَمَكَرُواْ وَمَكَرَ ٱللَّهُ ۖ وَٱللَّهُ خَيْرُ ٱلْمَكِرِينَ ٥

Artinya" orang-orang kafir itu membuat tipu daya, dan Allah membalas tipu daya mereka itu. dan Allah Sebaik-baik pembalas tipu daya<sup>48</sup>.

<sup>&</sup>lt;sup>45</sup> Q.S. An Nahal Ayat 26

<sup>&</sup>lt;sup>46</sup> Q.S. Al Arof Ayat 123

<sup>&</sup>lt;sup>47</sup> Q.S. An Namal Ayat 50

<sup>&</sup>lt;sup>48</sup> Q.S. Al Imron Ayat 54

Dilarrang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Ibrahim Ayat 46

وَقَدْ مَكَرُواْ مَكْرُهُمْ وَعِندَ ٱللَّهِ مَكْرُهُمْ وَإِن كَانَ مَكْرُهُمْ لِتُرُولَ

ٱلْجِبَالُ ﴿

Artinya" dan Sesungguhnya mereka telah membuat makar yang besar<sup>49</sup> Padahal di sisi Allah-lah (balasan) makar mereka itu. dan Sesungguhnya makar mereka itu (amat besar) sehingga gunung-gunung dapat lenyap karenanya<sup>50</sup>. X a

An Nahal Ayat 45

أَفَأَمِنَ ٱلَّذِينَ مَكَرُواْ ٱلسَّيَّاتِ أَن تَخْسِفَ ٱللَّهُ جِمُ ٱلْأَرْضَ أَوْ يَأْتِيَهُمُ ٱلْعَذَابُ

حَيْثُ لَا يَشْغُرُونَ 📳

Artinya" Maka Apakah orang-orang yang membuat makar yang jahat itu, merasa aman (dari bencana) ditenggelamkannya bumi oleh Allah bersama mereka, atau datangnya azab kepada mereka dari tempat yang tidak mereka sadari<sup>51</sup>.

Nuh Ayat 22

وَمَكَرُواْ مَكْرًا كُبَّارًا 📆

Artinya" dan melakukan tipu-daya yang Amat besar"52.

10. Yunus Ayat 21

S

وَإِذَآ أَذَقَنَا ٱلنَّاسَ رَحْمَةً مِّنْ بَعْدِ ضَرَّآءَ مَسَّتُهُمۡ إِذَا لَهُم مَّكُرٌ فِيۤ ءَايَاتِنَا ۚ قُل

أَسْرَعُ مَكْرًا ۚ إِنَّ رُسُلَنَا يَكْتُبُونَ مَا تَمْكُرُونَ ۗ

Maksudnya: orang-orang kafir itu membuat rencana jahat untuk mematahkan kebenaran Islam dan mereka berusaha menegakkan kebathilan, tetapi mereka itu tidak menyadari bahwa makar (rencana jahat)mereka itu digagalkan oleh Allah SWT.

<sup>&</sup>lt;sup>50</sup> Q.S. Ibrahim Ayat 46

<sup>&</sup>lt;sup>51</sup> Q.S. An Nahal Ayat 45

<sup>&</sup>lt;sup>52</sup> Q.S. Nuh Ayat 22

Dilarrang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Un

Artinya" dan apabila Kami merasakan kepada manusia suatu rahmat, sesudah (datangnya) bahaya menimpa mereka, tiba-tiba mereka mempunyai tipu daya dalam (menentang) tanda-tanda kekuasaan kami. Katakanlah: "Allah lebih cepat pembalasannya (atas tipu daya itu)". Sesungguhnya malaikat-malaikat Kami menuliskan tipu dayamu<sup>53</sup>.

 $= \frac{11. \, dst^{54}}{11. \, dst^{54}}.$ 

Dalam kitab Almu'jam Almufaharos Li Alfadzi Al-Qur'an Al-Karim

karangan Muhammad Fuad Abdul Baki kata فجمع dan pengambilan dari kata

tersebut disebutkan dalam al-Qur'an 93 kali, yaitu dalam

1. Q.S Toha ayat 60

Artinya" Maka Fir'aun meninggalkan (tempat itu)<sup>55</sup>, lalu mengatur tipu dayanya, kemudian Dia datang<sup>56</sup>.

2. Q.S Alma'arij ayat 18

وَجَمَعَ فَأُوْعَيْ ٢

Artinya" serta mengumpulkan (harta benda)<sup>57</sup> lalu menyimpannya<sup>58</sup>.

3. Q.S. Alhumazah ayat 2

ٱلَّذِي جَمَعَ مَالاً وَعَدَّدَهُ وَ اللَّهِ

Artinya" yang mengumpulkan harta<sup>59</sup> dan menghitung-hitun<sup>60</sup>.

4. Q.S. Almursalat ayat 38

<sup>&</sup>lt;sup>53</sup> Q.S. Yunus Ayat 21

<sup>&</sup>lt;sup>55</sup> Maksudnya: setelah Fir'aun mengatur tipu dayanya dan waktu untuk Pertemuan telah datang Yaitu hari raya, Maka Fir'aun bersama Pengikut-pengikut nya datanglah ketempat yang ditentukan itu.

<sup>&</sup>lt;sup>56</sup> Q.S Toha ayat 60

<sup>&</sup>lt;sup>57</sup> Maksudnya: orang yang menyimpan hartanya dan tidak mau mengeluarkan zakat dan tidak pula menafkahkannya ke jalan yang benar.

<sup>&</sup>lt;sup>58</sup> Q.S Alma'arij ayat 18

<sup>&</sup>lt;sup>59</sup> Maksudnya mengumpulkan dan menghitung-hitung harta yang karenanya Dia menjadi kikir dan tidak mau menafkahkannya di jalan Allah.

<sup>&</sup>lt;sup>60</sup> Q.S. Alhumazah ayat 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

هَاذَا يَوْمُ ٱلْفَصِلِ مَمَعَنَاكُرْ وَٱلْأَوَّلِينَ ﴿

Artinya" ini adalah hari keputusan; (pada hari ini) Kami mengumpulkan kamu dan orang-orang terdahulu<sup>61</sup>.

5. Q.S. Al-Imron ayat 25

فَكَيْفَ إِذَا جَمَعْنَكُمْ لِيَوْمِ لاَّ رَيْبَ فِيهِ وَوُفِّيَتْ كُلُّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ وَهُمْ لاَ يُظْلَمُونَ فَي

Artinya" Bagaimanakah nanti apabila mereka Kami kumpulkan di hari (kiamat) yang tidak ada keraguan tentang adanya. dan disempurnakan kepada tiap-tiap diri Balasan apa yang diusahakannya sedang mereka tidak dianiaya (dirugikan)<sup>62</sup>.

6. Q.S. Alkahfi ayat 99

Artinya" Kami biarkan mereka di hari itu<sup>63</sup> bercampur aduk antara satu dengan yang lain, kemudian ditiup lagi<sup>64</sup> sangkakala, lalu Kami kumpulkan mereka itu semuanya<sup>65</sup>.

7. Q.S. Al An-Am ayat 35

وَإِن كَانَ كَبُرَ عَلَيْكَ إِعْرَاضُهُمْ فَإِنِ ٱسْتَطَعْتَ أَن تَبْتَغِي نَفَقًا فِي ٱلْأَرْضِ أَوْ سُلَمًا فِي اللَّهُ الْمُ عَلَى اللَّهُ وَلَوْ شَآءَ ٱللَّهُ لَجَمَعَهُمْ عَلَى ٱلْهُدَى ۚ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ اللَّهُ الْجَنهِلِينَ عَلَى اللَّهُ لَحَمْعَهُمْ عَلَى ٱلْهُدَى ۚ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ اللَّهُ الْجَنهِلِينَ عَلَى اللَّهُ لَحِمْعَهُمْ عَلَى اللَّهُ لَحِمْعَهُمْ عَلَى اللَّهُ لَحَمْعَهُمْ عَلَى اللَّهُ لَحَمْعَهُمْ عَلَى اللَّهُ لَحَمْعَهُمْ عَلَى اللَّهُ لَعَلَى اللَّهُ لَعَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللّهُ اللَّهُ اللّهُ الللللّهُ الللللّهُ الللّهُ اللللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ

Artinya"dan jika perpalingan mereka (darimu) terasa Amat berat bagimu, Maka jika kamu dapat membuat lobang di bumi atau tangga ke langit lalu

<sup>&</sup>lt;sup>61</sup> Q.S. Almursalat ayat 38

<sup>&</sup>lt;sup>62</sup> Q.S. Al-Imron ayat 25

Maksudnya: di hari kehancuran dunia yang dijanjikan oleh Allah.

<sup>&</sup>lt;sup>64</sup> Maksudnya: tiupan yang kedua Yaitu tiupan sebagai tanda kebangkitan dari kubur dan pengumpulan ke padang Mahsyar, sedang tiupan yang pertama ialah tiupan kehancuran alam ini.

<sup>&</sup>lt;sup>65</sup> Q.S. Alkahfi ayat 99



© Hak cipta

kamu dapat mendatangkan mukjizat kepada mereka (maka buatlah)66. kalau Allah menghendaki, tentu saja Allah menjadikan mereka semua dalam petunjuk sebab itu janganlah sekali-kali kamu Termasuk orang-orang yang jahil<sup>67</sup>.

Q.S. Al-Imron ayat 173

ٱلَّذِينَ قَالَ لَهُمُ ٱلنَّاسُ إِنَّ ٱلنَّاسَ قَدْ جَمَعُواْ لَكُمْ فَٱخۡشَوۡهُمۡ فَزَادَهُمۡ إِيمَـٰنًا وَقَالُواْ حَسۡبُنَا ٱللَّهُ وَنِعۡمَ ٱلْوَكِيلُ ﴿ وَقَالُواْ حَسۡبُنَا ٱللَّهُ وَنِعۡمَ ٱلْوَكِيلُ ﴿ وَقَالُواْ حَسۡبُنَا ٱللَّهُ وَنِعۡمَ ٱلْوَكِيلُ ﴿ وَالْمَالِ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ وَنِعۡمَ ٱلْوَكِيلُ ﴿ وَاللَّهُ اللَّهُ وَنِعۡمَ ٱلْوَكِيلُ ﴿ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَنِعۡمَ الْوَكِيلُ اللَّهُ اللّهُ اللَّهُ الْعَلَّالَٰ اللَّهُ اللَّالَةُ اللَّهُ اللَّالَا الللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ ال

Artinya" (yaitu) orang-orang (yang mentaati Allah dan Rasul) yang kepada mereka ada orang-orang yang mengatakan: "Sesungguhnya manusia<sup>68</sup> telah mengumpulkan pasukan untuk menyerang kamu, karena itu takutlah kepada mereka", Maka Perkataan itu menambah keimanan mereka dan mereka menjawab: "Cukuplah Allah menjadi penolong Kami dan Allah adalah Sebaik-baik Pelindung<sup>69</sup>".

9. Q.S. Annisa ayat 23

وَمَن لَّمْ يَسْتَطِعْ مِنكُمْ طُولاً أَن يَنكِحَ ٱلْمُحْصَنَتِ ٱلْمُؤْمِنَتِ فَمِن مَّا مَلكَتْ أَيْمَنِكُم مِّن فَتَيَتِكُمُ ٱلْمُؤْمِنَتِ وَٱللَّهُ أَعْلَمُ بِإِيمَنِكُم أَبعَضُكُم مِّن بَعْضَ أَلْمُؤْمِنَتِ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِإِيمَنِكُم أَبعَضُكُم مِّن بَعْضَ فَانكِحُوهُنَّ بِإِلْمَعْرُوفِ مُحْصَنَتٍ غَيْرَ فَانكِحُوهُنَ بِإِلْمَعْرُوفِ مُحْصَنَتٍ غَيْرَ فَانكِحُوهُنَ بِإِلْمَعْرُوفِ مُحْصَنَتٍ غَيْرَ فَانكِحُوهُنَ بِإِلْمَعْرُوفِ مُحْصَنَتٍ غَيْرَ مُسَنفِحَتٍ وَلاَ مُتَخِذَاتٍ أَخْدَانٍ فَإِذَا أُحْصِنَ فَإِنْ أَتَيْنَ بِفَيحِشَةٍ فَعَلَيْنَ مُسَفِحَتٍ وَلاَ مُتَخِذَاتٍ أَخْدَانٍ فَإِذَا أُحْصِنَ فَإِنْ أَتَيْنَ بِفَيحِشَةٍ فَعَلَيْنَ بِنَصَفُ مَا عَلَى ٱلْمُحْصَنَتِ مِن ٱلْعَذَابِ ذَا لِكَ لِمَنْ خَشِي ٱلْعَنتَ مِنكُمْ وَأَن تَصْبِرُواْ خَيْرٌ لَكُمْ وَٱللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ هَا عَلَى ٱلْمُحْصَنَتِ مِن اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ هَا عَلَى ٱلْمُحْمَ وَٱللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ هَا عَلَى اللَّهُ عَفُورٌ اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ هَا عَلَى اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَفُورٌ لَا عَيْ اللَّهُ عَفُورٌ لَا عَلَى اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْ الْمُؤْلُولُ اللَّهُ عَلَيْ عَلَيْ الْمُعْمُ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْ الَالِهُ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ الْعَلَالُ الْمُعْرَالِ اللَّهُ الل

Artinya" dan Barangsiapa diantara kamu (orang merdeka) yang tidak cukup perbelanjaannya untuk mengawini wanita merdeka lagi beriman, ia

28

<sup>66</sup> Maksudnya Ialah: janganlah kamu merasa keberatan atas sikap mereka itu berpaling daripada kami. kalau kamu merasa keberatan cobalah usahakan suatu mukjizat yang dapat memuaskan hati mereka, dan kamu tentu tidak akan sanggup.

<sup>&</sup>lt;sup>67</sup> Q.S. Al An-Am ayat 35

<sup>&</sup>lt;sup>68</sup> Maksudnya: orang Quraisy.

<sup>&</sup>lt;sup>69</sup> Q.S. Al-Imron ayat 173



Hak

cipta

milik UIN

Ka

boleh mengawini wanita yang beriman, dari budak-budak yang kamu miliki. Allah mengetahui keimananmu; sebahagian kamu adalah dari sebahagian yang lain<sup>70</sup>, karena itu kawinilah mereka dengan seizin tuan mereka, dan berilah maskawin mereka menurut yang patut, sedang merekapun wanita-wanita yang memelihara diri, bukan pezina dan bukan (pula) wanita yang mengambil laki-laki lain sebagai piaraannya; dan apabila mereka telah menjaga diri dengan kawin, kemudian mereka melakukan perbuatan yang keji (zina), Maka atas mereka separo hukuman dari hukuman wanita-wanita merdeka yang bersuami. (Kebolehan mengawini budak) itu, adalah bagi orang-orang yang takut kepada kemasyakatan menjaga diri (dari perbuatan zina) di antara kamu, dan kesabaran itu lebih baik bagimu. dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

10. Q.S. Alqiyamah ayat 3

Artinya"Apakah manusia mengira, bahwa Kami tidak akan mengumpulkan (kembali) tulang belulangnya<sup>71</sup>?

11. dst<sup>72</sup>

Di dalam Al-Qur'an surat yang mengandung kata mengatur dari Al-qur'an online<sup>73</sup> ada enam surat terdiri dari delapan ayat yang mengandung arti mengatur yaitu:

1. Surat Yunus ayat 3

إِنَّ رَبَّكُمُ ٱللَّهُ ٱلَّذِي خَلَقَ ٱلسَّمَوَٰ تِ وَٱلْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ ٱسۡتَوَىٰ عَلَى ٱلْعَرْشِ اللَّهُ رَبَّكُمُ ٱللَّهُ رَبُّكُمْ فَٱعْبُدُوهُ ۚ أَفَلًا اللَّهُ رَبُّكُمْ فَٱعْبُدُوهُ ۚ أَفَلًا اللَّهُ رَبُّكُمْ قَاعْبُدُوهُ ۚ أَفَلًا اللَّهُ رَبُّكُمْ قَاعْبُدُوهُ ۚ أَفَلًا

Artinya" Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy untuk mengatur segala urusan, tiada seorangpun yang akan memberi syafa'at kecuali sesudah ada izin-Nya. (Dzat) yang demikian Itulah Allah,

S Maksudnya: orang merdeka dan budak yang dikawininya itu adalah sama-sama keturunan Adam dan hawa dan sama-sama beriman.

<sup>&</sup>lt;sup>71</sup> Q.S. Alqiyamah ayat 3

<sup>&</sup>lt;sup>72</sup>Ibid. hlm.223

<sup>&</sup>lt;sup>73</sup> http://quran.javakedaton.com/kata/mengatur

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tuhan kamu, Maka sembahlah Dia. Maka Apakah kamu tidak mengambil pelajaran<sup>74</sup>?

2. Surat Yunus ayat 31

قُلْ مَن يَرْزُقُكُم مِّنَ ٱلسَّمَآءِ وَٱلْأَرْضِ أَمَّن يَمْلِكُ ٱلسَّمْعَ وَٱلْأَبْصَرَ وَمَن ٱلْحَيَّ مِنَ ٱلْمَيِّتِ وَكُنْرِجُ ٱلْمَيِّتَ مِنَ ٱلْحَيِّ وَمَن يُدَبِّرُ ٱلْأَمْرَ ۚ فَسَيَقُولُونَ فَقُلَ أَفَلَا تَتَّقُونَ ٦

Artinya" Katakanlah: "Siapakah yang memberi rezki kepadamu dari langit dan bumi, atau siapakah yang Kuasa (menciptakan) pendengaran dan penglihatan, dan siapakah yang mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup75 dan siapakah yang mengatur segala urusan?" Maka mereka akan menjawab: "Allah". Maka Katakanlah "Mangapa kamu tidak bertakwa kepada- $Nya)^{76}$ ?"

3. Surat Yusuf ayat 76

فَبَدَأُ بِأُوْعِيَتِهِمْ قَبْلَ وعَآءِ أُخِيهِ ثُمَّ ٱسۡتَخۡرَجَهَا مِن وعَآءِ أُخِيهِ ۚ كَذَالِكَ كِدۡنَا لِيُوسُفَ ۚ مَا كَانَ لِيَأْخُذَ أَخَاهُ فِي دِينِ ٱلْمَلِكِ إِلَّا أَن يَشَآءَ ٱللَّهُ ۚ نَرۡفَعُ دَرَجَتٍ مِّن نَّشَآهُ ۗ وَفَوْقَ كُلّ ذِي عِلْمِ عَلِيمٌ ﴿

Artinya" Maka mulailah Yusuf (memeriksa) karung-karung mereka sebelum (memeriksa) karung saudaranya sendiri, kemudian Dia mengeluarkan piala raja itu dari karung saudaranya. Demikianlah Kami atur untuk (mencapai maksud) Yusuf. Tiadalah patut Yusuf menghukum saudaranya menurut undang-undang Raja, kecuali Allah menghendaki-Nya. Kami tinggikan derajat orang yang Kami kehendaki; dan di atas tiap-tiap orang yang berpengetahuan itu ada lagi yang Maha mengetahui<sup>77</sup>.

30

ic University of Sultan

<sup>&</sup>lt;sup>74</sup> Q.S. Yunus ayat 3

<sup>&</sup>lt;sup>75</sup> Sebagian mufassirin memberi misal untuk ayat ini dengan mengeluarkan anak ayam dari telur, dan telur dari ayam. dan dapat juga diartikan bahwa pergiliran kekuasaan diantara bangsa-bangsa dan timbul tenggelamnya sesuatu umat adalah menurut hukum Allah.

<sup>76</sup> Q.S. Yunus ayat 31

<sup>77</sup> Q.S. Yusuf ayat 76



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarrang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

4. Surat Yusuf ayat 102

ذَالِكَ مِنْ أَنْبَآءِ ٱلْغَيْبِ نُوحِيهِ إِلَيْكَ وَمَا كُنتَ لَدَيْهِمْ إِذْ أَجْمَعُوۤاْ أَمْرَهُمْ وَهُمْ

يَمَكُرُونَ 📳

Artinya" Demikian itu (adalah) diantara berita-berita yang ghaib yang Kami wahyukan kepadamu (Muhammad); Padahal kamu tidak berada pada sisi mereka, etika mereka memutuskan rencananya (untuk memasukkan Yusuf ke dalam sumur) dan mereka sedang mengatur tipu daya<sup>78</sup>.

5. Surat Ar-Rad ayat 2

ٱللَّهُ ٱلَّذِى رَفَعَ ٱلسَّمَوَ تِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا ثُمُّ ٱسْتَوَى عَلَى ٱلْعَرْشِ وَسَخَّرَ اللَّهُ ٱلَّذِى رَفَعَ ٱلسَّمَوَ تِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا ثُمُّ اللَّمَ اللَّهُ الْأَمْرَ يُفَصِّلُ ٱلْأَيْتِ لَعَلَّكُم الشَّمْسَ وَٱلْقَمَرَ ثُكُلُ مُحَرِى لِأَجَلٍ مُسَمَّى أَيُدبِرُ ٱلْأَمْرَ يُفصِلُ ٱلْآيَتِ لَعَلَّكُم

بِلِقَآءِ رَبِّكُمْ تُوقِنُونَ ﴿

Artinya" Allah-lah yang meninggikan langit tanpa tiang (sebagaimana) yang kamu lihat, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arasy, dan menundukkan matahari dan bulan. masing-masing beredar hingga waktu yang ditentukan. Allah mengatur urusan (makhluk-Nya), menjelaskan tandatanda (kebesaran-Nya), supaya kamu meyakini Pertemuan (mu) dengan Tuhanmu<sup>79</sup>.

6. Surat Taha ayat 60

فَتَوَلَّىٰ فِرْعَوْنُ فَجَمَعَ كَيْدَهُ وَثُمَّ أَتَىٰ ١

Artinya" Maka Fir'aun meninggalkan (tempat itu), lalu mengatur tipu dayanya<sup>80</sup>, kemudian Dia datang<sup>81</sup>.

# 7. Surat As-Sajadah ayat 5

n

<sup>&</sup>lt;sup>78</sup> Q.S. Yusuf ayat 102

<sup>&</sup>lt;sup>79</sup> Q.S. Ar Ra'd ayat 2

<sup>&</sup>lt;sup>80</sup> Maksudnya: setelah Fir'aun mengatur tipu dayanya dan waktu untuk Pertemuan telah datang Yaitu hari raya, Maka Fir'aun bersama Pengikut-pengikut nya datanglah ketempat yang ditentukan itu.

<sup>81</sup> Q.S. Surat Thaha ayat 60



Dilarang mengutip

يُدَبِّرُ ٱلْأَمْرَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ إِلَى ٱلْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمِ كَانَ مِقْدَارُهُ ٓ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَا تَعُدُّونَ ۞

Artinya"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) 82 itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. 83.

28. Surat An-Nazi'at ayat 5

فَٱلۡمُدَبِرَاتِ أَمۡرًا ۞

Artinya" Dan (malaikat-malaikat) yang mengatur urusan (dunia<sup>84</sup>)<sup>85</sup>.

Selama ini prinsip manajemen pendidikan Islam itu banyak mengadopsi dari konsep-konsep barat, padahal seharusnya prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam itu digali berdasarkan Al-qur'an. Karena adanya kesenjangan ini antara kenyataan dengan seharusnya atau antara teori dengan prakteknya maka penulis tertarik melakukan penelitian studi pustaka ini dengan judul **Prinsip** Manajemen Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an.

### B. Definisi Istilah

Su

Dalam kamus bahasa Indonesia Istilah prinsip diartikan sebagai /prin $\cdot$ sip/ n asas (kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir, bertindak, menurut dan

Maksud urusan itu naik kepadanya ialah beritanya yang dibawa oleh malaikat. ayat ini suatu tamsil bagi kebesaran Allah dan keagunganNya.

<sup>&</sup>lt;sup>83</sup> Q.S. As-Sajadah ayat 5

<sup>&</sup>lt;sup>84</sup> Dalam ayat 1 s/d 5 Allah bersumpah dengan malaikat-malaikat yang bermacam-macam sifat dan urusannya, bahwa manusia akan dibangkitkan pada hari kiamat. sebahagian ahli tafsir berpendapat, bahwa dalam ayat-ayat itu Allah bersumpah dengan bintang-bintang.

<sup>&</sup>lt;sup>85</sup> Surat An-Nazi'at ayat 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

sebagainya); dasar<sup>86</sup>. Prinsip berarti asas atau dasar yang dijadikan pokok berfikir, bertindak dan sebagainya<sup>87</sup>.

Dalam kamus bahasa Indonesia Istilah penggunaan sumberdaya secara efektif untuk mencapai sasaran. Atau pemimpin yang tanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi. Prinsip Manajemen Pendidikan adalah asas kebenaran yang menjadi pokok dasar dalam berfikir untuk sebuah proses perencanaan, peng-organisasian, memimpin, mengendalikan tenaga pendidikan, sumber daya pendidikan guna untuk mencapai tujuan pendidikan.

### C. Permasalahan

- 1. Identifikasi Masalah
  - Al-Qur'an berkenaan dengan konsep prinsip manajemen pendidikan Islam.
- 2. Batasan Masalah
  - 1. Prinsip Manajemen Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an.
- 3. Rumusan masalah

  1. Bagaimana kan Alqur'an?
  - Bagaimana konsep prinsip manajemen pendidikan Islam dalam Alqur'an?

# D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana konsep prinsip manajemen pendidikan Islam dalam Alqur'an.

33

<sup>86</sup> Kamus Besar bahasa Indonesia, Edisi Ketiga, (Balai Pustaka, 2005), Hlm.896

<sup>&</sup>lt;sup>87</sup> Bukhri Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, Amzah, 2010), hlm.207



X a Ria

Dilarrang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

milik UIN

2. Manfaat Penelitian

Bagi mahasiswa sendiri untuk memperluas pengetahuan tentang konsep Prinsip Manajemen Pendidikan Islam sebagaimana yang diisyaratkan Al-Qur'an.

b. Bagi universitas untuk memperoleh bahan masukan dan umpan balik guna perbaikan dunia pendidikan serta menambah referensi.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

34